

Pelatihan Metode Pengajaran Bahasa Inggris Menggunakan Genially Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru

Training on English Language Teaching Methods Using Genially to Improve the teacher's competence

Ahmad Bakhtiar¹, Sigit Widiyanto²

^{1,2} Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*Email penulis korespondensi: sigit.widiyanto372@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan kemampuan bahasa Inggris, terutama dalam aspek menulis, menjadi tantangan di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat memperbaiki keterampilan siswa dalam bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi Genially dilaksanakan di SMA Al Mubaarok dengan melibatkan 13 guru, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi digital. Metode pelatihan meliputi penyusunan materi, sosialisasi, ceramah interaktif, dan praktek langsung penggunaan aplikasi. Sesi pelatihan berlangsung dalam tiga pertemuan, di mana para guru diajarkan cara membuat konten interaktif yang menarik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa delapan dari sepuluh guru mampu menggunakan Genially dengan baik, meskipun ada tiga siswa yang masih memerlukan latihan tambahan. Pelatihan ini berhasil menciptakan fondasi bagi guru untuk menerapkan Genially dalam proses belajar mengajar, sehingga diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan. Saran yang diberikan adalah agar guru terus berinovasi dalam metode pengajaran dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. Dengan pendekatan yang konsisten, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dan mencapai keterampilan menulis yang lebih baik.

Kata kunci: metode, bahasa Inggris, kompetensi guru

ABSTRACT

Improving English language skills, especially in writing, poses a challenge at various educational levels. Previous research has shown that the use of interactive media can enhance students' skills in English. A training activity utilizing the Genially application was conducted at SMA Al Mubaarok involving 13 teachers, aimed at improving digital literacy understanding. The training methods included material preparation, socialization, interactive lectures, and direct practice in using the application. The training sessions took place over three meetings, during which teachers were taught how to create engaging interactive content. Evaluation results indicated that eight out of ten teachers were able to use Genially effectively, although three students still required additional practice. This training successfully established a foundation for teachers to implement Genially in the teaching and learning process, with the expectation of enhancing educational quality. Recommendations include encouraging teachers to continue innovating in their teaching methods and providing more attention to students who need extra support. With a consistent approach, it is hoped that students will become more confident in using English and achieve better writing skills.

Keywords: methods, English language, teacher competencies.

PENDAHULUAN

Peningkatan kemampuan bahasa Inggris, terutama dalam aspek menulis, merupakan tantangan yang dihadapi banyak siswa di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Rasmita dan Pohan (2024) menunjukkan bahwa penggunaan multimedia secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa, terutama dalam pemahaman kosakata dan keterampilan berbicara. Data analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, di mana kelompok yang menggunakan multimedia menunjukkan kemajuan yang lebih baik. Ini

menunjukkan bahwa pendekatan inovatif dalam pembelajaran, seperti penggunaan media interaktif, dapat memberikan dampak positif pada perkembangan keterampilan bahasa siswa.

Salah satu metode yang menjanjikan adalah penerapan model pembelajaran Problem Posing dengan menggunakan aplikasi Genially. Rahayu et al. (2024) menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pembelajaran dan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan model pembelajaran yang diadaptasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, serta menganalisis bagaimana penerapan model tersebut dapat mempengaruhi kemampuan matematis siswa. Walaupun fokus penelitian ini adalah pada pemecahan masalah matematis, prinsip yang sama dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa Inggris, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Genially, sebagai platform media pembelajaran, menawarkan berbagai fitur yang menarik bagi siswa. Saragih et al. (2022) menjelaskan bahwa Genially memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar interaktif yang mendorong partisipasi siswa. Fitur-fitur seperti gamification, infografis, animasi, dan konten presentasi membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Dalam konteks pengajaran bahasa Inggris, fitur-fitur ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis, sehingga mereka lebih terdorong untuk berlatih dan mengembangkan kemampuan menulis mereka dengan lebih efektif.

KASANAH (2023) menambahkan bahwa pembelajaran digital menggunakan flashcard Genially juga mendukung kegiatan belajar, terutama dalam meningkatkan pemahaman kosakata. Kosakata yang kuat sangat penting dalam peningkatan kemampuan menulis, karena menciptakan dasar yang kuat untuk merangkai kalimat dalam bahasa Inggris. Dengan bantuan aplikasi seperti Genially, siswa dapat berlatih menggunakan kosakata baru dalam konteks yang lebih luas, memperkuat pemahaman mereka, dan mendukung perkembangan keterampilan menulis mereka.

Febriansyah et al. (2025) menyoroti bahwa media pembelajaran Genially merupakan bentuk inovasi berbasis teknologi yang mampu menciptakan pengalaman belajar interaktif dan menarik. Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan merangsang pikiran serta minat siswa. Genially memungkinkan pembuatan bahan ajar interaktif seperti presentasi, video, kuis, dan permainan edukatif, yang dapat digunakan untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran

menulis. Ketersediaan berbagai jenis konten ini memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan referensi-referensi di atas, jelas bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya aplikasi Genially, dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Dalam konteks ini, penting untuk memberikan pelatihan kepada guru tentang cara mengintegrasikan aplikasi Genially dalam metode pengajaran mereka. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memahami dan memanfaatkan aplikasi Genially secara optimal dalam kelas mereka.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru mengenai aplikasi Genially dalam upaya meningkatkan kompetensi guru. Diharapkan, dengan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan media digital interaktif, para guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif, sehingga meningkatkan keterampilan menulis siswa secara keseluruhan.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di SMA Mubaarok dari bulan Mei hingga Agustus 2025. Kegiatan ini melibatkan 13 guru dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

- Penyusunan Materi: Tim penyuluhan melakukan pengembangan materi yang meliputi dasar-dasar pembelajaran.

2. Pelaksanaan Kegiatan

- Sosialisasi: Menginformasikan kepada guru mengenai tujuan dan manfaat dari kegiatan penyuluhan. Sosialisasi dilakukan melalui pengumuman di kelas dan papan pengumuman sekolah.

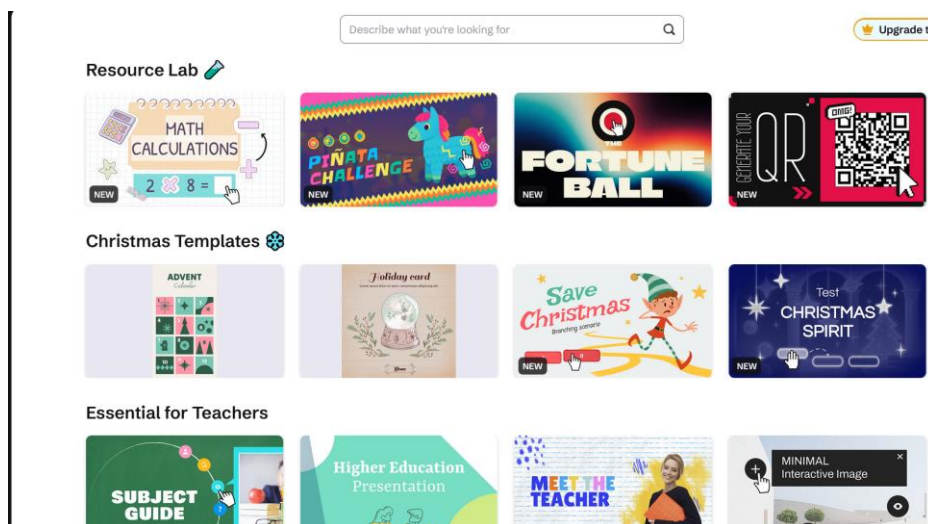
- Materi Teori: Kegiatan dimulai dengan sesi ceramah interaktif, di mana siswa diperkenalkan pada dasar pembelajaran. Metode ceramah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teoretis yang kuat kepada siswa.

- Pengamatan Praktek: Setelah sesi teori, siswa diajak untuk melakukan kegiatan praktek yang berhubungan dengan digital. Kegiatan ini termasuk: diskusi, tanya jawab dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi Genially untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa berlangsung dengan lancar di aula SMA Al Mubaarok. Peserta terdiri dari para guru yang antusias mengikuti seluruh sesi pelatihan. Materi yang disampaikan mencakup teori serta praktek langsung penggunaan aplikasi Genially. Para peserta diajarkan terkait cara mengembangkan bahan ajar interaktif, dalam bentuk presentasi, infografis, kuis, dan games edukatif yang inovatif. Hal ini dimaksudkan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendorong mereka agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Aplikasi Genially dapat diunduh melalui tautan yang telah disediakan, yaitu <https://app.genially.com/teams/6944a9c42d45fc45a57876a5/home>. Dalam pelatihan ini, guru diberi pemahaman tentang berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi dan bagaimana fitur-fitur tersebut dapat dimanfaatkan untuk menciptakan materi pengajaran yang menarik. Sesi pelatihan berlangsung sebanyak tiga kali pertemuan, di mana setiap pertemuan dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis dan kesempatan untuk praktek langsung.



Gambar 1. Aplikasi Genially

Pada pertemuan pertama, para guru diperkenalkan dengan konsep dasar Genially dan mengapa aplikasi ini relevan dalam konteks pembelajaran saat ini. Disampaikan berbagai manfaat dari penggunaan media digital interaktif, di mana teknologi dapat dijadikan jembatan antara pengajaran tradisional dengan metode pembelajaran yang lebih modern dan menarik. Selain itu, guru juga diajarkan cara membuat konten yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa di dalam kelas.

Pada pertemuan kedua, fokus beralih ke praktek di mana setelah memahami teori, para guru diminta untuk langsung mencoba membuat materi menggunakan Genially. Mereka

diberikan pilihan untuk menggunakan berbagai jenis games dan materi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka masing-masing. Dengan dukungan dari fasilitator, para guru dapat mengeksplorasi fitur gamification yang ada, seperti membuat kuis interaktif yang dapat membantu siswa memahami kosakata bahasa Inggris dalam konteks yang lebih menyenangkan. Guru-guru tampak terlibat aktif dan menunjukkan kreativitas dalam membuat bahan ajar yang inovatif, dan ini menciptakan suasana yang inspiratif di aula.



Gambar 2. Fitur Famous Quotes flipcards

Pertemuan ketiga difokuskan pada evaluasi dan diskusi hasil praktek yang telah dilakukan oleh masing-masing guru. Di sini, mereka diminta untuk mempresentasikan materi yang telah mereka buat dan mendiskusikan pengalaman mereka selama proses pembelajaran dengan Genially. Aktivitas ini bertujuan untuk membangun rasa percaya diri guru dan mendukung mereka dalam berbagi ide serta praktik terbaik yang mereka temui. Tanggapan positif muncul dari seluruh peserta, menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menerapkan Genially dalam sesi pembelajaran mereka di kelas.

Hasil evaluasi yang dilakukan setelah sesi pelatihan menunjukkan bahwa dari sepuluh guru yang mengikuti pelatihan, delapan di antaranya mampu menggunakan aplikasi Genially dengan baik. Mereka menunjukkan pemahaman yang solid tentang cara mengoperasikan aplikasi serta bagaimana mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada para guru.

Namun, terdapat juga beberapa tantangan yang dihadapi. Dari hasil evaluasi, teridentifikasi bahwa ada tiga guru yang masih memerlukan perbaikan dan latihan yang

konsisten. Meskipun guru-guru telah mengimplementasikan aplikasi dengan baik, tantangan dalam hal penerimaan dan penguasaan materi tetap ada, terutama bagi beberapa siswa yang mungkin lebih lambat dalam memahami penggunaan teknologi baru. Penting bagi guru untuk mengidentifikasi dan memberikan perhatian ekstra kepada siswa-siswa tersebut dengan menyediakan bantuan, baik dalam bentuk pembelajaran tambahan maupun latihan yang lebih terarah.

Meskipun demikian, pelatihan ini dianggap sukses dalam menciptakan fondasi yang kuat bagi para guru untuk menerapkan Genially ke dalam proses belajar mengajar. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan para guru dapat terus berinovasi dalam menciptakan materi ajar yang menarik dan bermanfaat, serta meningkatkan kemampuan menulis siswa mereka. Melalui praktek langsung dan pengalaman berbagi, diharapkan aplikasi Genially tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi pengajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di SMA Al Mubaarok.

Pelatihan tersebut membuka jalan untuk penggunaan teknologi yang lebih luas dalam pendidikan, yang seharusnya mendorong lebih banyak inovasi dan eksperimen dalam metode pengajaran yang akan datang. Dengan demikian, para guru diharapkan dapat menerapkan hasil pelatihan ini dalam proses pembelajaran sehari-hari mereka agar siswa tidak hanya lebih termotivasi, tetapi juga lebih berhasil dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris dengan percaya diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelatihan pemanfaatan aplikasi Genially di SMA Al Mubaarok adalah bahwa kegiatan ini berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada para guru dalam menciptakan bahan ajar interaktif yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Sebagian besar guru menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengoperasikan aplikasi Genially, yang mencerminkan efektivitas pelatihan. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang dihadapi oleh beberapa siswa yang memerlukan perhatian khusus dan latihan tambahan untuk menguasai materi dengan baik. Sebagai saran, penting bagi para guru untuk terus mengembangkan metode pengajaran mereka dengan memanfaatkan aplikasi Genially secara konsisten. Mereka disarankan untuk melakukan sesi bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi ini, serta memfasilitasi kolaborasi antar siswa untuk mendukung proses belajar. Penggunaan latihan interaktif yang kreatif dalam bahasa Inggris hendaknya terus diterapkan agar siswa tetap termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya, evaluasi dan umpan balik berkala terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan Genially perlu dilakukan agar guru dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan

menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa akan meningkat, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriansyah, I. F., Maknunin, D. L. L., Bachtiar, A. H., & Suyanto, S. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Genially Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 27 Malang. *Action: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 5(2), 211-218.
- KASANA, N. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital Flashcard Genially dalam Meningkatkan Kosakata pada Materi Kind of Deseases and Equipment di Kelas V MI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI).
- Rahayu, F. P., Syaripah, S., & Anisya, S. (2024). *Pengaruh Genially Dengan Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di SDN 88 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Rasmita, R., & Pohan, N. (2024). Dampak Alat Pembelajaran Multimedia dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris: The Impact of Multimedia Learning Tools in Improving English Language Skills. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1005-1014.
- Sandiar, L., Manurung, L., Ati, A. P., Rizkiyah, N., & Widiyanto, S. (2023). Penyuluhan Mengolah Sampah Bekas Menjadi Barang Ekonomis Pada Siswa Smp Yaspil Rajek Tangerang. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(1), 18-23.
- Saragih, E. L. L., Wulan, E. P. S., & Hutabarat, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Genially Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas X. *Dharmas Education Journal (De_Journal)*, 3(1), 1134-1149.
- Widiyanto, S., Prabowo, H. A., Alifah, S., Setyowati, L., Zeinora, Z., Isroyati, I., & Abdillah, A. (2023). Penyuluhan Kesantunan dan Kesopanan Berbahasa Pada Siswa SMK Karya Mandiri Kota Bekasi. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 455-461.